

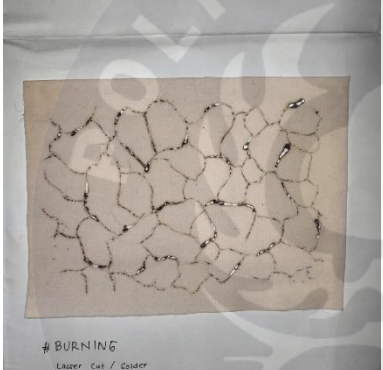
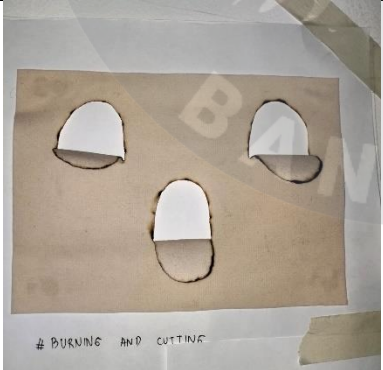
DAFTAR PUSTAKA

1. Agus Nursalim, H. S. (2016). Dekonstruksi Motif Batik Keraton Cirebon: Pengaruh Ragam Hias Keraton pada Motif BATik Cirebon. *Jurnal Penelitian Pendidikan* .
2. Akbar Adhi Satrio, T. H. (2020). PERAN TRADISI DALAM TREND FORECASTING. *Serat Rupa Journal of Design*, 42.
3. Aliyah Zahra, A. H. (2017). Pemanfaatan Konsep Dekonstruksi Fashion Pada Lembaran Denim Sebagai Aplikasi Produk Fashion.
4. Baugh, G. (2011). *The Fashion Designer's Textile Directory* . Barron's Education Series.
5. Clive Hallet, A. J. (2014). *Fabric for Fashion The COmplete Guide*. Laurence King.
6. Coats. (2020). *Sewing Solution Stitches and Seams*.
7. Harris. (2021). *Gramedia Blog*. Retrieved from Gramedia.com: https://www.gramedia.com/literasi/teori-warna/#Teori_Warna_dan_Color_Wheel
8. Ilmania Nisaa, I. C. (2023). EKSPLORASI MANIPULASI KAIN SEBAGAI KARYA SENI RUPA. *Sakala Jurnal Seni Rupa Murni*, 89-99.
9. Irma Hardisurya, N. M. (2013). Kamus Mode Indonesia.
10. J. E. McIntyre, P. N. (2002). *Textile Terms and Definitions*. England: Taylor & Francis.
11. Kaiser, S. B. (2018). *Fashion and materiality : cultural practices in global contexts*. English: Bloomsbury Visual Arts.
12. Lorynn R. Divita, E. L. (2019). *Fashion Forecasting (Fourth Revised Edition)*. New York: Bloomsbury Publishing Inc.
13. Meilani. (2013). TEORI WARNA: Penerapan Lingkaran Warna pada Busana. *HUMANIORA* , 327.
14. Nathanael, D. (n.d.). Ekplorasi Denim dengan Teknik Destruktif. *Jurnal Tingkat Sarjana Seni Rupa dan Desain*.
15. Neng Any Wina, A. A. (2024). Penerapan Konsep Sustainable Fashion Menggunakan Teknik Deconstruction Dengan Memanfaatkan Busana Thrift .
16. Norris, C. (2017). *Membongkar Teori Dekonstruksi Jacques Derrida*. Ar-Ruzz Media.

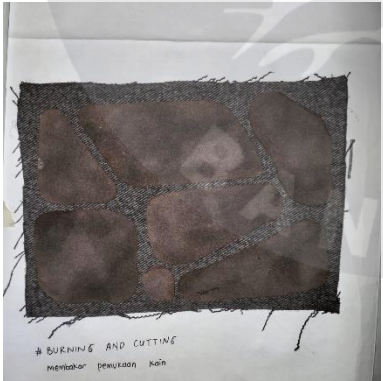
17. Perry, J. F. (2012). Dekonstruksi Dalam Fashion.
18. Puspita Handayani, C. R. (2022). Penerapan Manipulating Fabric dengan Teknik Tucking pada Busana Pesta. *TEKNOBUGA Vol. 10 No.2* .
19. Retno Hendariningrum, M. E. (2008). FASHION DAN GAYA HIDUP : IDENTITAS DAN KOMUNIKASI. 26.
20. School, I. F. (2023, Januari). *Italian Fashion School*. Retrieved from KEAJAIBAN MODE: TREND FORECASTING ADALAH KUNCI KESUKSESAN: <https://italianfashionschool.id/trend-forecasting-adalah/#:~:text=Trend%20forecasting%20adalah%20proses%20analisis,lainnya%20yang%20mempengaruhi%20dunia%20fashion.>
21. Siti Audinna Kharimah, F. N. (2019). PERANCANGAN BUSANA READY TO WEAR MENGGUNAKAN METODE ZERO WASTE DENGAN KOMBINASI TENUN BADUY. 2251.
22. Stout, E. E. (1970). *Introduction of Textile*. Wiley.
23. Tee Dina Midiani, A. I. (2024). Resilient Fashion Trends 2024/2025 .
24. Trisnawati, T. Y. (2011). Fashion sebagai Bentuk Ekspresi Diri dalam Komunikasi. 37.
25. Vania Glorianna, D. A. (n.d.). Perancangan Koleksi Busana Ready to Wear Deluxe dengan Inspirasi Wayang Golek.
26. Wolff, C. (n.d.). *The Art of Manipulating Fabric*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Ekplorasi Teknik Dekonstruksi Kain

No	Gambar	Keterangan
1		<i>Ripped</i> Komponen kain ditiras tiap sisinya kemudian disusun dengan bentuk anyaman atau <i>weaving</i>
2		<i>Burning</i> Pembuatan motif dari teknik pemanasan/pembakaran dengan menggunakan alat solder.
3		<i>Cutting dan burning</i> Pembuatan tekstur dengan cara digunting sesuai desain yang diinginkan kemudian dipanaskan pada sisi potongan untuk menciptakan efek warna kecoklatan.

Lampiran 1 Eklorasi Teknik Dekonstruksi Kain (lanjutan)

No	Gambar	Keterangan
4		<i>Bleaching</i> Pembuatan motif abstrak dengan cara diremas dan diikat, kemudian diberi larutan pemutih untuk menghilangkan warna pada kain
5		<i>Ripped</i> Sama pada teknik ripped sebelum, yang membedakan hanya susunan yang dibuat. Penyusunan dibuat secara bertumpuk dengan komponen lain.
6		<i>Cutting dan Burning</i> Kain digunting secara abstrak tanpa bentuk yang sempurna kemudian potongan yang menjadi sebuah komponen motif yang dibakar untuk menciptakan efek pembakaran. Komponen kemudian ditempelkan pada kain utama dan disusun seperti <i>puzzle</i> .

Lampiran 2 Kain Dan Gramasi Kain



Kain Suede

$$\frac{100 \text{ cm} \times 100 \text{ cm}}{10 \text{ cm} \times 10 \text{ cm}} \times 2.433 = 243.3 \text{ g/m}^2$$

Gramasi : 243.3 g/m²



Kain Denim

$$\frac{100 \text{ cm} \times 100 \text{ cm}}{10 \text{ cm} \times 10 \text{ cm}} \times 5.014 = 501.4 \text{ g/m}^2$$

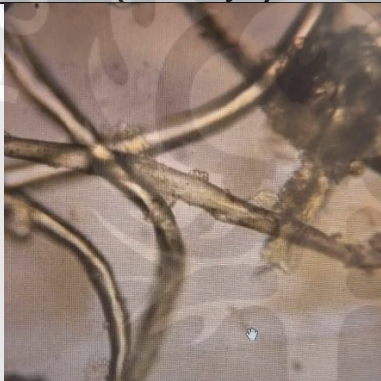
Gramasi : 501.4 g/m²

Lampiran 3 Identifikasi Serat

a. Uji Kualitatif Metode Pembakaran

No	Contoh Uji	Asap	Bau	Sifat Pembakaran	Sisa Pembakaran	Ket.
1	Kain Suede	Putih	Seperti rambut terbakar	Meneruskan	Halus	Serat protein
2	Kain Denim	Putih	Seperti kertas terbakar	Meneruskan	Halus	Serat selulosa

b. Uji Kualitatif Metode Mikroskop

No	Contoh Uji	Hasil Mikroskop (Membujur)	Karakteristik	Ket.
1	Kain Suede		Tipis, seperti pita terpuntir dan ada titik-titik halus	Campuran kapas-poliester
2	Kain Denim		Tipis, seperti pita terpuntir	Kapas

c. Uji Kualitatif Metode Pelarutan

No	Contoh Uji	Pelarutan	Hasil Pelarutan	Ket.
1	Kain Suede	Asam Sulfat (H ₂ SO ₄) 70%	Tidak larut sempurna	Serat campuran kapas 80% polyester 20%
		NaOH 45%	Tidak larut sempurna	
2	Kain Denim	Asam Sulfat (H ₂ SO ₄) 70%	Larut sempurna	Serat selulosa 100%

Perhitungan:

1. Pelarut yang digunakan : Asam Sulfat (H₂SO₄) 70%
 Serat yang larut : Kapas
 Serat yang tidak larut : Poliester
 Berat serat awal (BA) : 0.072 gram
 Berat serat akhir (BS) : 0.0144 gram

Perhitungan

$$\% = \frac{BA - BS}{BA} \times 100 = \frac{0.072 \text{ gram} - 0.0144 \text{ gram}}{0.072 \text{ gram}} \times 100 = 80\%$$

2. Pelarut yang digunakan : NaOH 45%
 Serat yang larut : Poliester
 Serat yang tidak larut : Kapas
 Berat serat awal (BA) : 0.072 gram
 Berat serat akhir (BS) : 0.0576 gram

Perhitungan

$$\% = \frac{BA - BS}{BA} \times 100 = \frac{0.072 \text{ gram} - 0.0573 \text{ gram}}{0.072 \text{ gram}} \times 100 = 20\%$$